**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul “Pola Komunikasi Politik Anggota DPRD (Studi Terhadap Fraksi Partai Golongan Karya di Kab. OKI)”. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi Politik Anggota DPRD Fraksi Partai Golongan Karya. Masalah yang di angkat dalam skripsi ini adalah Bagaimanapola komunikasi politik anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya di Kab. OKI ?, Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pola komunikasi politik anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya di Kab. OKI ?

Kemudian untuk memperoleh data, penulis menggunakan alat pengumpul data adalah data primer dan data sekunder, data primer merupakan data pokok yaitu Ketua Fraksi dan Anggota dari Partai Golongan Karya sendiri. Data sekunder yaitu data penunjang yang diperoleh dari literatu-literatur atau dari sumber lain yang menggunakan permasalahan penelitian ini melalui observasi, *FGD* (*Focus Group Discussion)*, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisis data yang digunakan adalah verifikasi, klasifikasi dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pola komunikasi politik belum begitu baik, terbukti adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya baik internal ataupun eksternal yang bersifat positif dan negatif misalnya latar belakang pendidikan anggota DPRD Kab. OKI yang kurang dengan teknologi hal ini memberikan dampak negatif terhadap kinerja yang di inginkan, Penguasaan Bahasa, Sarana Komunikasi (Teknologi Komunikasi), Kemampuan Berpikir, Lingkungan yang Baik (Sarana dan Prasarana) Faktor pendukung yang dominan adalah Latar Belakang Pendidikan, teknologi, motivasi, misi, kebijakan, penguasaan bahasa, sarana Komunikasi ( Teknologi Komunikasi ), kemampuan berpikir dan lingkungan yang baik (Sarana dan Prasarana). Sedangkan hambatan yang dominan adalah hambatan sosio-antro-psikologis, hambatan sosiologis, hambatan antropologis. Hambatan psikologis (Sikap dan Prilaku), hambatan semantis, hambatan mekanis dan hambatan ekologis juga termasuk hambatan komunikasi politik tetapi tidak terlalu dominan atau masih bisa di tolerir. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Pola Komunikasi Politik memberikan pengaruh yang kuat terhadap keselarasan dan kinerja Anggota DPRD Kab. OKI Fraksi Partai Golongan Karya. Juga dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik anggota DPRD fraksi partai Golongan Karya Kab. OKI adalah pola komunikasi politik yang menggunakan metode verbal. Dimana setiap ada pesan politik yang disampaikan pasti ada pertentangan dari pihak lawan politik. Hal ini menunjukan kurang efektifnya pola komunikasi politik anggota DPRD Kab. OKI fraksi partai Golongan Karya.